

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN
(STUDI KASUS PADA BENGKEL RODA MOTOR)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi

Oleh:

Marcella Celia

2015130172

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**OPERATIONAL REVIEW TO IMPROVE EFFECTIVENESS AND
EFFICIENCY OF INVENTORY MANAGEMENT
(CASE STUDY ON RODA MOTOR WORKSHOP)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By

Marcella Celia

2015130172

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN
EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN
(STUDI KASUS PADA BENGKEL RODA MOTOR)**

Oleh:
Marcella Celia
2015130172

PERSETUJUAN SKRIPSI

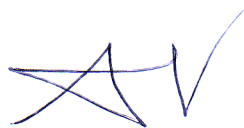
Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Dr. Sylvia Fettry Elvira, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Marcella Celia
Tempat, tanggal lahir : Cianjur, 2 Januari 1998
NPM : 2015130172
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN (STUDI KASUS PADA BENGKEL RODA MOTOR)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadar atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2019

Pembuat pernyataan :



(Marcella Celia)

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan zaman, persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Hal tersebut mendorong perusahaan untuk menjadi lebih unggul dari pesaingnya, yang menjadi tantangan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan daya saingnya. Dalam meningkatkan daya saing, perusahaan perlu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasional yang ada pada perusahaan. Salah satu kegiatan operasional yang memegang peranan yang cukup penting yaitu pengelolaan persediaan. Pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien penting bagi perusahaan karena persediaan merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan industri.

Pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien dapat diperoleh dengan dilakukan pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional merupakan proses menganalisis dan mengevaluasi dari kegiatan operasional yang dijalankan perusahaan. Hasil dari pemeriksaan operasional berupa rekomendasi perbaikan positif bagi kepentingan perusahaan. Pemeriksaan operasional pada penelitian ini dilakukan pada kegiatan pengelolaan persediaan pada bengkel Roda Motor. Pemeriksaan ini dilakukan dengan melakukan perhitungan *safety stock* dan *reorder point* untuk mencapai tingkat persediaan yang optimum, serta dilakukan evaluasi pada bagian-bagian dari pengelolaan persediaan yang masih memiliki kelemahan untuk dijadikan rekomendasi untuk keberlanjutan perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu *descriptive study*. *Descriptive study* merupakan metode yang dirancang untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian yang kemudian dilakukan analisis lebih lanjut sehingga dapat menghasilkan rekomendasi perbaikan yang sesuai dengan kepentingan perusahaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu studi lapangan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta studi literatur seperti melihat referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh diolah dengan analisis kualitatif berdasarkan hasil wawancara dan observasi, serta analisis kuantitatif untuk mengetahui dampak kerugian, yaitu *stockout cost* dan *opportunity cost* bagi perusahaan akibat pengelolaan persediaan yang kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan pada bengkel Roda Motor menjadi *critical area* yang memerlukan tindakan preventif. Roda Motor memiliki beberapa kelemahan pada pengelolaan persediaan bengkelnya, yaitu sistem dan kebijakan perusahaan yang belum memadai, pembagian tugas *part inventory* yang tidak efisien, tata letak dan fasilitas fisik gudang yang belum memadai, serta prosedur *stock opname* yang dilakukan belum memadai. Berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut, dikembangkan rekomendasi perbaikan yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan pada bengkel Roda Motor.

Kata kunci : Pemeriksaan operasional, pengelolaan persediaan, efektivitas, efisiensi.

ABSTRACT

Along with the times, competition in the business world is getting tougher. This encourages companies to be superior to competitors, which is a challenge for companies to be able to increase their competitiveness. In increasing competitiveness, companies need to increase the effectiveness and efficiency of operational activities in the company. One of the operational activities that play an important role, namely inventory management. Effective and efficient inventory management is important for companies because inventory is a company asset that occupies a fairly important position in a company, both a trading company and an industrial company.

Effective and efficient inventory management can be obtained by conducting operational checks. Operational inspection is the process of analyzing and evaluating the operational activities carried out by the company. The results of the operational checks are in the form of recommendations for positive improvements to the interests of the company. Operational inspection in this study was carried out in inventory management activities at the Roda Motor workshop. This inspection is carried out by calculating safety stock and reorder points to reach the optimum inventory level, and evaluating the parts of inventory management which still have weaknesses to be used as recommendations for the company's sustainability.

The research method used in this study is a descriptive study. Descriptive study is a method that is designed to collect data relating to research which is then carried out further analysis so that it can produce recommendations for improvements in accordance with the interests of the company. Data collection techniques are carried out, namely field studies such as interviews, observations, and documentation, as well as literature studies such as looking at references related to this research. The data obtained is processed by qualitative analysis based on the results of interviews and observations, as well as quantitative analysis to determine the impact of losses, namely stockout costs and opportunity costs for companies due to less effective and efficient inventory management.

Based on the results of the study, it shows that inventory management in the Roda Motor workshop is a critical area that requires preventive action. Roda Motor has several weaknesses in its workshop inventory management, namely inadequate company systems and policies, inefficient division of part inventory tasks, inadequate warehouse layout and physical facilities, and inadequate stocktaking procedures. Based on these weaknesses, improvement recommendations are developed that are expected to increase the effectiveness and efficiency of inventory management in the Roda Motor workshop.

Keywords: Operational inspection, inventory management, effectiveness, efficiency.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan kemurahan-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional Pada Roda Motor Untuk Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan” yang diajukan sebagai salah satu bentuk pemenuhan persyaratan perolehan gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses pembuatan skripsi ini, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus yang tanpa-Nya penulis tidak dapat menempuh perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana.
2. Kedua orangtua yang selalu memberikan kasih sayang serta dukungan baik moral maupun materi.
3. Ibu Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak.,Ak.,CISA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira, S.E., S.H., M.Si., Ak. Selaku ketua program studi akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen wali yang telah memberikan penjelasan dan masukan kepada penulis selama kegiatan perkuliahan.
5. Pihak Roda Motor yang telah memberikan izin penelitian, meluangkan waktunya untuk membagikan informasi perusahaan yang diperlukan oleh penulis, dan memberikan data yang relevan untuk kepentingan penelitian.
6. Seluruh dosen, staf pengajar, staf administrasi, dan pekarya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Francesca Vania, Gisela Livia, dan Sabina Audia selaku kakak dan adik dari penulis yang telah menyemangati dan membantu selama menempuh studi dan penyusunan skripsi.

8. Devina Nathania dan Eugene Febby selaku sepupu dan teman kos penulis yang telah membantu selama penulis menempuh studi dan menyusun skripsi.
9. Seluruh sepupu serta keluarga besar penulis yang telah mendukung dan membantu penulis.
10. Gladys Gracia dan Linda Yuliana selaku teman terdekat penulis serta teman seperjuangan penulis selama menempuh studi dan selama proses penyusunan skripsi.
11. Megauli raygita, Alvin julius, Joana ocvianny, dan Viola Marcelllyana selaku teman dekat dari penulis yang telah memberikan semangat dan selalu mendukung penulis.
12. Teman-teman kuliah yang sudah memberikan bantuan, masukan, dan dukungan kepada penulis selama menempuh studi.
13. Teman-teman panitia National Seminar 2017 yang telah memberikan kepercayaan serta pengalaman yang sangat bermanfaat.
14. Keluarga besar akuntansi Universitas Katolik Parahyangan angkatan 2015 yang telah berjuang bersama.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik maupun saran yang membangun dari pembaca sangat bermanfaat dan bermakna bagi penulis untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkannya.

Bandung, Juli 2019

Penulis,

Marcella Celia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.4. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pemeriksaan	7
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	7
2.1.2. Jenis-Jenis Pemeriksaan.....	7
2.2. Pemeriksaan Operasional	8
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	8
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional	8
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional	9
2.2.4. Tahap Pemeriksaan Operasional	10
2.2.5. Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis	11
2.3. Pengendalian Intern.....	12
2.3.1. Pengertian Pengendalian Intern.....	12
2.3.2. Tujuan Pengendalian Intern	13
2.3.3. Komponen Pengendalian Intern	13
2.4. Persediaan.....	14
2.4.1. Pengertian Persediaan	14
2.4.2. Jenis Persediaan.....	15
2.4.3. Biaya Persediaan.....	15
2.4.4. Metode Akuntansi Persediaan	16

2.5.	Pengelolaan Persediaan	17
2.5.1.	Pengertian Pengelolaan Persediaan	17
2.5.2.	Tujuan Pengelolaan Persediaan	17
2.5.3.	Manfaat Pengelolaan Persediaan	18
2.6.	Metode Perhitungan Persediaan.....	18
2.6.1.	Metode Perhitungan <i>Safety Stock</i>	18
2.6.2.	Metode Perhitungan <i>Reorder point</i>	19
2.7.	Pemeriksaan Operasioanal atas Pengelolaan Persediaan	20
BAB 3.	METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	21
3.1.	Metode Penelitian	21
3.1.1.	Sumber Data Penelitian.....	21
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.1.3.	Teknik Pengolahan Data	23
3.1.4.	Kerangka Penelitian.....	23
3.2.	Objek Penelitian.....	26
3.2.1.	Ruang lingkup penelitian	26
3.2.2.	Struktur Organisasi	26
3.2.3.	<i>Job Description</i>	27
3.2.4.	Gambaran Umum Prosedur Pengelolaan Persediaan Roda Motor.....	30
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1.	<i>Planning Phase</i>	32
4.2.	<i>Work Program Phase</i>	43
4.3.	<i>Field Work Phase</i>	45
4.3.1.	Hasil Wawancara Terkait kebijakan dan prosedur Pengelolaan Persediaan Pada Roda Motor	45
4.3.2.	Hasil Observasi Tata Letak Penyimpanan dan Fasilitas Fisik pada Gudang Persediaan Sparepart di Roda Motor.....	49
4.3.3.	Hasil Wawancara Terkait Kebijakan dan Prosedur yang Berkaitan dengan Kegiatan <i>Stock Opname</i> Roda Motor	52

4.3.4.	Mengumpulkan dan Mengolah Data yang Berkaitan dengan Pengelolaan Persediaan dan Perhitungan <i>Stockout Cost</i> dan <i>Opportunity Cost</i> yang Terjadi pada Roda Motor.....	53
4.4.	<i>Developments of Review Findings and Recommendation Phase</i>	64
4.4.1.	Analisis Temuan Pertama – Sistem dan Kebijakan Perusahaan yang Belum Memadai	66
4.4.2.	Analisis Temuan Kedua – Pembagian Tugas <i>Part Inventory</i> yang Tidak Efektif dan Efisien.....	68
4.4.3.	Analisis Temuan Ketiga – Tata Letak dan Fasilitas Fisik Gudang yang Belum Memadai.....	70
4.4.4.	Analisis Temuan Keempat – Prosedur <i>Stock Opname</i> yang Dilakukan Belum Memadai	71
4.5.	Peran Pemeriksaan Operasional Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan	73
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....		75
5.1.	Kesimpulan.....	75
5.2.	Saran.....	77
RIWAYAT HIDUP		125
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. <i>Risk Control Matrix</i>	36
Tabel 4.2. Daftar Sampel Persediaan <i>Fast Moving</i>	54
Tabel 4.3. Daftar Sampel Persediaan <i>Slow Moving</i>	54
Tabel 4.4. Perhitungan Total <i>Stockout Cost</i> Persediaan	59
Tabel 4.5. Perhitungan <i>Total Opportunity Cost</i> Persediaan Kategori <i>Fast Moving</i> ..	60
Tabel 4.6. Perhitungan <i>Total Opportunity Cost</i> Persediaan Kategori <i>Slow Moving</i> ..	60
Tabel 4.7. Perhitungan Total Kerugian untuk Setiap Jenis Sampel Persediaan	61
Tabel 4.8. Perhitungan Total Kerugian untuk Populasi Persediaan Kategori <i>Fast Moving</i>	62
Tabel 4.9. Perhitungan Total Kerugian untuk Populasi Persediaan Kategori <i>slow Moving</i>	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	4
Gambar 3.1. Bagan Kerangka Penelitian	24
Gambar 3.2. Bagan Stuktur Organisasi.....	27
Gambar 4.1. Denah Gudang <i>Sparepart</i> Satu.....	50
Gambar 4.2. Denah Gudang <i>Sparepart</i> Dua	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara Pada Planning Phase
- Lampiran 2. Perhitungan Persediaan Akhir MPX2 800 (Unit)-Sampel *Fast Moving*
- Lampiran 3. Perhitungan Persediaan Akhir MPX1 800 (Unit)-Sampel *Fast Moving*
- Lampiran 4. Perhitungan Persediaan Akhir *Sparkplug* U27 epr-9 (Unit)-Sampel *Fast Moving*
- Lampiran 5. Perhitungan Persediaan Akhir SPX2 800 (Unit)-Sampel *Fast Moving*
- Lampiran 6. Perhitungan Persediaan Akhir *Bulb Head Light* (Unit)-Sampel *Fast Moving*
- Lampiran 7. Perhitungan Persediaan Akhir (Unit)-Sampel *slow Moving*
- Lampiran 8. Perhitungan Standar Deviasi dan *Safety Stock* persediaan MPX2 800-Sampel *Fast Moving*
- Lampiran 9. Perhitungan Standar Deviasi dan *Safety Stock* persediaan MPX1 800-Sampel *Fast Moving*
- Lampiran 10. Perhitungan Standar Deviasi dan *Safety Stock* persediaan *Sparkplug* U27 epr-9 -Sampel *Fast Moving*
- Lampiran 11. Perhitungan Standar Deviasi dan *Safety Stock* persediaan SPX2 800-Sampel *Fast Moving*
- Lampiran 12. Perhitungan Standar Deviasi dan *Safety Stock* persediaan *Bulb Head Light* -Sampel *Fast Moving*
- Lampiran 13. Perhitungan Tingkat Persediaan Optimum-Sampel *Fast Moving*
- Lampiran 14. Perhitungan Kekurangan atau Kelebihan Persediaan MPX2 800 (Unit)-Sampel *Fast Moving*
- Lampiran 15. Perhitungan Kekurangan atau Kelebihan Persediaan MPX1 800 (Unit)-Sampel *Fast Moving*
- Lampiran 16. Perhitungan Kekurangan atau Kelebihan Persediaan *Sparkplug* U27 epr-9- (Unit)-Sampel *Fast Moving*
- Lampiran 17. Perhitungan Kekurangan atau Kelebihan Persediaan SPX2 800 (Unit)-Sampel *Fast Moving*
- Lampiran 18. Perhitungan Kekurangan atau Kelebihan Persediaan *Bulb Head Light* (Unit)-Sampel *Fast Moving*

- Lampiran 19. Perhitungan *Stockout Cost* Persediaan *Sparkplug U27 epr-9-Sampel Fast Moving*
- Lampiran 20. Perhitungan *Opportunity Cost* Persediaan *MPX2 800-Sampel Fast Moving*
- Lampiran 21. Perhitungan *Opportunity Cost* Persediaan *MPX1 800-Sampel Fast Moving*
- Lampiran 22. Perhitungan *Opportunity Cost* Persediaan *Sparkplug U27 epr-9-Sampel Fast Moving*
- Lampiran 23. Perhitungan *Opportunity Cost* Persediaan *SPX2 800-Sampel Fast Moving*
- Lampiran 24. Perhitungan *Opportunity Cost* Persediaan *Bulb Head Light -Sampel Fast Moving*
- Lampiran 25. Perhitungan *Opportunity Cost* Persediaan *Face Set Driven -Sampel Slow Moving*
- Lampiran 26. Perhitungan *Opportunity Cost* Persediaan *Gasket KIT B-Sampel Slow Moving*
- Lampiran 27. Perhitungan *Opportunity Cost* Persediaan *Piston (0.50) -Sampel Slow Moving*
- Lampiran 28. Perhitungan *Opportunity Cost* Persediaan *Chain CAM -Sampel Slow Moving*
- Lampiran 29. Perhitungan *Opportunity Cost* Persediaan *Cap Fuell Filler -Sampel Slow Moving*
- Lampiran 30. Hasil Wawancara Pada *Field Work Phase*
- Lampiran 31. Tabel *Policy Factor* Pada *Frequency Level of Service*
- Lampiran 32. Surat Jalan
- Lampiran 33. *Form SA*
- Lampiran 34. Rekapian Harian *Front Desk*
- Lampiran 35. Catatan *Manual Part Inventory*
- Lampiran 36. Dokumentasi Bengkel Roda Motor

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Hal tersebut mendorong perusahaan untuk menjadi lebih unggul dari pesaingnya, yang menjadi tantangan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan daya saingnya. Perusahaan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan daya saing yang merupakan sebuah keharusan dalam menghadapi tingkat kompetisi yang semakin ketat. Dalam meningkatkan daya saing, perusahaan juga perlu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasional yang ada pada perusahaan.

Kegiatan operasional tersebut meliputi pengaturan sumber daya manusia, pengelolaan persediaan, penjualan barang, dan lain-lain. Seluruh kegiatan operasional yang ada saling mendukung dan melengkapi untuk mencapai tujuan perusahaan. Jika salah satu kegiatan tersebut tidak berjalan dengan baik akan berpengaruh terhadap kegiatan lainnya. Salah satu kegiatan operasional yang memegang peranan yang cukup penting yaitu pengelolaan persediaan. Pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien penting bagi perusahaan karena persediaan merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan industri.

Persediaan tidak kalah pentingnya dengan kas, karena kegiatan operasional suatu perusahaan tidak akan berjalan tanpa persediaan. Persediaan juga merupakan salah satu faktor utama dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, dimana perusahaan dapat melakukan transaksi penjualan dengan adanya persediaan. Pengelolaan persediaan yang lebih efektif dan efisien dapat meningkatkan profitabilitas, sementara pengelolaan yang buruk dapat menyusutkan laba dan menyebabkan bisnis menjadi kurang kompetitif.

Dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, peranan dan manfaat persediaan menjadi lebih berpengaruh dan signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan yang dapat menimbulkan masalah pada pengelolaannya. Salah satu masalahnya yaitu kelebihan dan kekurangan jumlah persediaan. Jumlah persediaan yang kelebihan maupun kekurangan sama-sama tidak

baik bagi perusahaan, karena keduanya memiliki beban dan akibatnya masing-masing. Dikarenakan persediaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kelancaran produksi dan penjualan pada perusahaan, maka persediaan harus dikelola secara tepat.

Perusahaan harus dapat menentukan jumlah persediaan yang optimal, sehingga dapat memenuhi setiap permintaan yang datang untuk dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan. Untuk mengatasi masalah pada pengelolaan persediaan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien, perlu dilakukan pemeriksaan operasional. Hasil dari pemeriksaan operasional dapat memberikan rekomendasi yang baik untuk pengelolaan persediaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Roda Motor merupakan salah satu *dealer* resmi Honda, terletak di Jalan Raya Sukabumi No.64-66, Cianjur. Pada Roda Motor tersedia juga bengkel untuk penjualan *sparepart* dan *service* sepeda motor Honda. Persediaan pada bengkel sangat beragam jenisnya, sehingga dapat menyesuaikan dengan berbagai tipe sepeda motor yang juga cukup banyak tipenya. Dengan begitu, pengelolaan persediaan akan menjadi lebih sulit. Karena jenisnya yang beragam akan lebih sulit untuk melakukan *stock opname* dan menentukan jumlah persediaan yang dibutuhkan karena permintaan yang tidak menentu.

Penempatan persediaan juga perlu diperhatikan agar persediaan mudah dicari dan tidak tercecer karena jumlahnya yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan pemeriksaan operasional untuk meneliti dan mengevaluasi apakah pengelolaan persediaan *sparepart* pada Roda Motor telah efektif dan efisien. Hasil yang diperoleh dari pemeriksaan operasional dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi prosedur pengelolaan persediaan *sparepart* pada Roda Motor.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka ditentukan rumusan masalah untuk mempermudah pembahasan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan *sparepart* pada Roda Motor?

2. Apakah pengelolaan persediaan *sparepart* pada Roda Motor telah dilakukan secara efektif dan efisien?
3. Apa manfaat yang diperoleh dari pemeriksaan operasional pada pengelolaan persediaan *sparepart* terhadap Roda Motor?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan *sparepart* pada Roda Motor.
2. Menganalisis apakah pengelolaan persediaan *sparepart* pada Roda Motor telah dilakukan secara efektif dan efisien.
3. Mengetahui manfaat yang diperoleh dari pemeriksaan operasional pada pengelolaan persediaan *sparepart* terhadap Roda Motor.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi penulis, perusahaan, dan masyarakat umum. Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis untuk mengembangkan juga menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dan menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengelolaan persediaan pada Roda Motor.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kelemahan perusahaan dalam mengelola persediaannya juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai pengelolaan persediaan yang lebih efektif dan efisien.

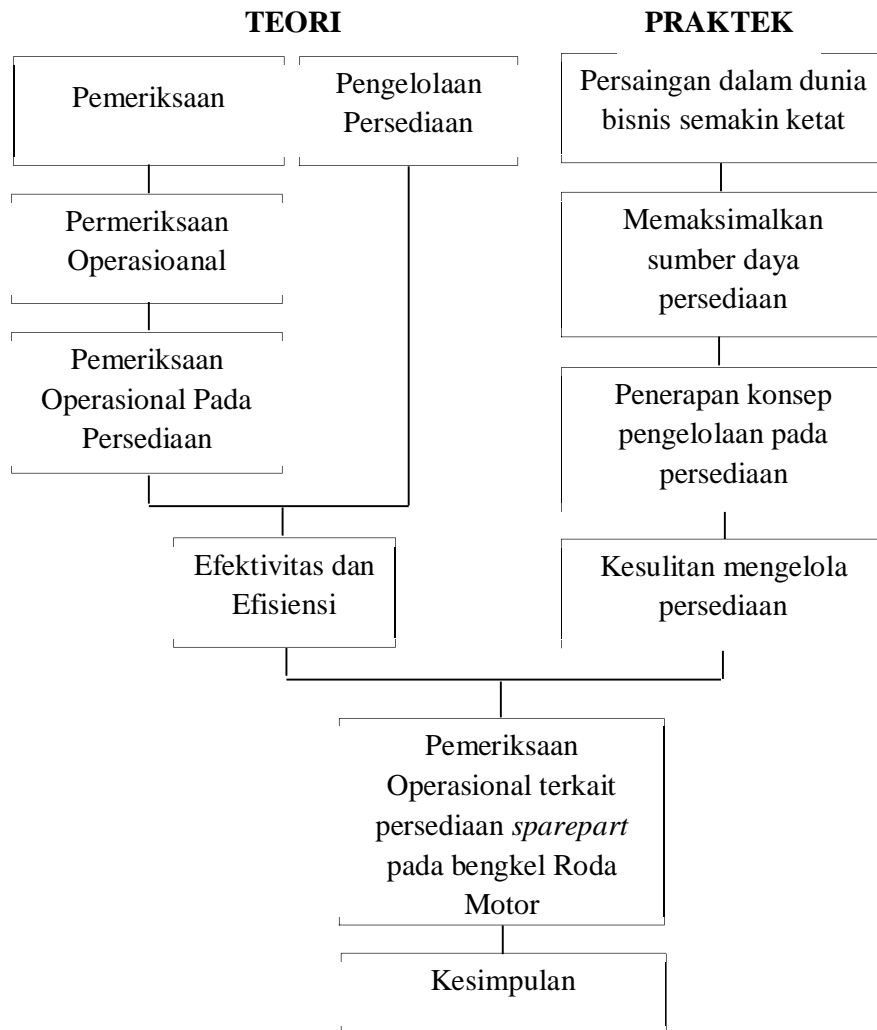
3. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien juga menjadi referensi untuk penelitian sejenis.

1.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini dituangkan pada Gambar 1.1. sehingga lebih mudah dipahami.

Gambar 1.1.
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah dari berbagai sumber

Bagan kerangka pemikiran pada gambar 1.1. menjelaskan bahwa persaingan dalam dunia bisnis sekarang semakin ketat, setiap perusahaan pada umumnya memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan laba yang maksimal, oleh karena itu perusahaan dituntut untuk dapat mencapai *competitive advantage*.

Competitive advantage adalah perusahaan dapat melakukan segala sesuatu jauh lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan pesaing (David, 2009).

Sebagai upaya untuk mencapai *competitive advantage*, perusahaan perlu memanfaatkan secara maksimal seluruh sumber daya yang dimilikinya serta menjalankan aktivitas operasionalnya secara efektif dan efisien. Efektivitas adalah organisasi mencapai hasil atau manfaat berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan atau kriteria terukur lainnya, sedangkan efisiensi adalah perusahaan menjalankan tanggung jawabnya dengan pengeluaran minimum dari upayanya (Reider, 2002).

Salah satu aktivitas operasional yang memegang peranan yang cukup penting yaitu pengelolaan persediaan, karena persediaan merupakan salah satu sumber daya yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan kegiatan operasional perusahaan. Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi (Assauri, 2008). Karena perannya yang cukup signifikan, tidak jarang sebuah perusahaan mengalami kesulitan dalam mengelola persediaannya.

Kesulitan tersebut antara lain menentukan jumlah persediaan yang optimum. Banyak perusahaan yang mengalami penimbunan persediaan akibat ketidakpastian. Ketidakpastian ini bisa berasal dari permintaan yang terlalu sedikit dibanding perkiraan awal. Penimbunan persediaan ini dapat menyebabkan bertambahnya biaya bagi perusahaan, yaitu biaya penyimpanan. Selain penimbunan persediaan, kekurangan persediaan juga sering dialami perusahaan yang dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan, sehingga tidak dapat mencapai keuntungan yang maksimal.

Untuk menghadapi kesulitan dalam pengelolaan persediaan, perlu dilakukan pemeriksaan operasional pada prosedur dan kebijakan pengelolaan persediaan yang diterapkan oleh perusahaan. Pemeriksaan operasional adalah pemeriksaan operasi yang dilakukan dari sudut pandang manajemen untuk mengevaluasi beberapa atau seluruh kegiatan operasional perusahaan dalam hal ekonomi, efektif, dan efisiensi (Reider, 2002). Pemeriksaan operasional pada

pengelolaan persediaan dilakukan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dari aktivitas tersebut.

Dengan pemeriksaan operasional ini, diharapkan dapat membantu mengidentifikasi area pada pengelolaan persediaan perusahaan yang bermasalah atau berpotensi menimbulkan masalah serta memahami penyebabnya. Pemeriksaan operasional tersebut dapat dilakukan dalam 5 tahapan, yaitu *Planning*, *Work programs*, *Field work*, *Development of findings and recommendations*, dan *Reporting* (Reider, 2002). Hasil dari pemeriksaan operasional pada pengelolaan persediaan berupa rekomendasi yang sesuai untuk mendukung pengelolaan persediaan yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan pada bagian pengelolaan persediaannya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.